BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat menuntut perusahaan untuk menyusun kembali strategi dan taktik bisnisnya sehari-hari. Salah satu faktor yang memerlukan banyak biaya dalam memasarkan suatu produk yaitu adanya manajemen logistik yang terdiri dari perancangan produk peramalan, pengadaan produk, pengendalian persediaan penyimpanan, distribusi dan *retailer*. CV. Bangun Artha Guna Sedaya merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang distributor khusus *Food Service,* perusahaan ini mempunyai rangkaian sistem kerja dari mulai pembelanjaan produk ke para *supplier* sampai penawaran langsung ke pelanggan. *Supplier* bagi CV. Bangun Artha Guna Sedaya terdiri dari beberapa perusahaan besar yang ada di indonesia salah satunya yaitu PT. Abc President Indonesia dan PT. Heinz ABC indonesia, sedangkan pelanggan CV. Bangun Artha Guna Sedaya terdiri dari toko, koprasi dan kantin yang cakupannya wilayahnya Bandung, Kab. Bandung, Cimahi, Sumedang, Garut.

Hubungan kerja sama CV. Bangun Artha Guna Sedaya dengan para *supplier* masih dilakukan dengan cara bertemu secara langsung, jika CV. Bangun Artha Guna Sedaya akan belanja untuk kebutuhan stok maka harus berbelanja secara langsung ke suplier atau melalui telepon dengan membawa daftar kebutuhan. Cara kerja sama bisnis ini menyebabkan waktu permintaan menjadi lambat dan biaya trasportasi menjadi besar mengingat kerjasama dengan para *supplier* yang berada di luar kota. Kendala lain yaitu dalam hal informasi dari para *supplier* maupun pelanggan. Ketidakpastian informasi dari *supplie*r yaitu mengenai pengiriman produk ke perusahaan. Ketidakpastian tersebut berdampak terhadap persediaan stok di gudang menjadi berlebih atau mengalami kekurangan. Apabila persediaan stok berlebih, hal tersebut menyebabkan biaya penyimpanan menjadi lebih besar dan produk rentan rusak jika kelebihan stok terlalu lama disimpan. Apabila terjadi kekurangan persediaan stok, maka pesanan dari pelanggan tidak akan terpenuhi dan hilangnya potensi penjualan. Selain itu,

kurangnya komunikasi antara bagian *sales* dengan gudang terkait dalam pemesanan produk oleh pelanggan. *Sales* seringkali melakukan kesepakatan dengan pelanggan dalam pemesanan produk tanpa mengecek secara baik stok yang ada di gudang. Hal ini menyebabkan perubahan permintaan penyediaan produk terhadap pihak gudang. *Supplier* menuntut agar sebisa mungkin tidak terjadi perubahan pemesanan produk jika pemesanan telah diajukan. Bila hal tersebut terjadi maka akan menyebabkan mundurnya jadwal pengiriman.

Oleh karena itu dibutuhkan sistem *Supply Chain Management* (SCM) untuk menangani permasalahan yang ada di CV. Bangun Artha Guna Sedaya karena fungsi *Supply Chain Management* (SCM) itu sendiri adalah untuk mengintegrasikan proses-proses bisnis mulai dari pemasok produk yaitu para *supplier* sampai ke pengguna akhir. Pendekatan ini mengenai berbagai proses yang akan menunjang pemasokan produk maupun penjualan produk bagi perusahaan. Maka dari itu perlu dibangun sistem informasi strategi pendekatan *Supply Chain Management* (SCM) di CV. Bangun Artha Guna Sedaya.

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka terdapat rumusan masalah yang terjadi di CV. Bangun Artha Guna Sedaya sebagai berikut :

1. Bagaimana cara memudahkan hubungan *supplier* dengan perusahaan dalam pengadaan produk.
2. Bagaimana cara memudahkan mendapatkan informasi mengenai terpenuhi atau tidaknya permintaan barang yang telah dikirim ke *supplier*.
3. Bagaiman cara memudahkan *sales* mendapatkan informasi stok barang di gudang.

I.3 Maksud danTujuan

Maksud penyusunan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi strategi pendekatan *Supply Chain Management* distribusi barang di CV. Bangun Artha Guna Sedaya.

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Memudahkan CV. Bangun Artha Guna Sedaya dalam hubungan dengan *supplier* dalam permintaan produk.
2. Memudahkan CV. Bangun Artha Guna Sedaya dalam mendapatkan informasi dari *supplier* pengenai permitaan yang telah dikirim.
3. Memudahkan *sales* mendapatkan informasi stok barang di gudang.

I.4 Batasan Masalah

Sebagai ruang lingkup pembuatan tugas akhir ini, penulis mengambil batasan-batasan pembahasan guna menjaga konsitensi tujuan dari perancangan sistem, sehingga masalah yang dihadapi tidak meluas dan pembahasan menjadi terarah sebagaimana mestinya.batasan tersebut adalah :

1. Dalam studi kasus ini konsep *supply chain management* hanya menitik beratkan pada Admin gudang, sales dan *supplier*.
2. Pengolahan data yang ada dalam sistem ini diantaranya adalah data produk, data pemesanan, data permintaan, data stok barang, data *supplier*, data pelanggan
3. Proses yang ada dalam sistem adalah:
    a. Proses pemesanan dari pelanggan melalui *sales*.
    b. Proses permintaan barang ke *supplier*.
    c. Proses peramalan perencanaan permintaan barang untuk memenuhi kebutuhan pesanan pelanggan selama 1 minggu kedepan.
    d. Proses pengendalian persedian barang.
4. Keluaran yang akan dihasilkan oleh sistem:
    a. Informasi pesanan dari pelanggan.
    b. Informasi stok barang.
    c. Informasi penjualan.
    d. Informasi permintaan ke *supplier*.
    e. Informasi pembelian produk

5. Sistem tidak menangani data-data return dan keuangan yang terjadi berupa transaksi dan data gaji karyawan yang bekerja di CV. Bangun Artha Guna Sedaya.
6. Metode untuk meramalkan perencanaan permintaan produk mengunakan metode *Single Moving Average.*
7. Data peramalan yang diambil data penjualan Nu greentea Hny 24x500ml selama 3 bulan terakhir.
8. Sistem akan mengambil data penjualan selama 3 minggu terakhir untuk menghitung peramalan peramalannya.
9. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis web.
10. Metode analisis yang akan digunakan dalam pembangunan sistem ini berdaarkan analisis terstruktur, dimana pemodelan datanya mengunakan *ERD (Entity Relationship Diagram)* serta untuk menggambarkan pemodelan fungsionalnya menggunakan *DFD (Data Flow Diagram).*

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang dibutuhkan dan berusaha menggambarkan serta menginterpretasi objek yang sesuai dengan fakta secara sistematis dan faktual.

I.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Studi pustaka

   Studi Pustaka yang dilakukan ialah dengan mempelajari berbagai literatur, seperti buku-buku, artikel-artikel, *e-book,* website, dan sumber–sumber yang berkaitan dengan *Supply chain management.*

b. Observasi.

Cara pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung ke CV. Bangun Artha Guna Sedaya.

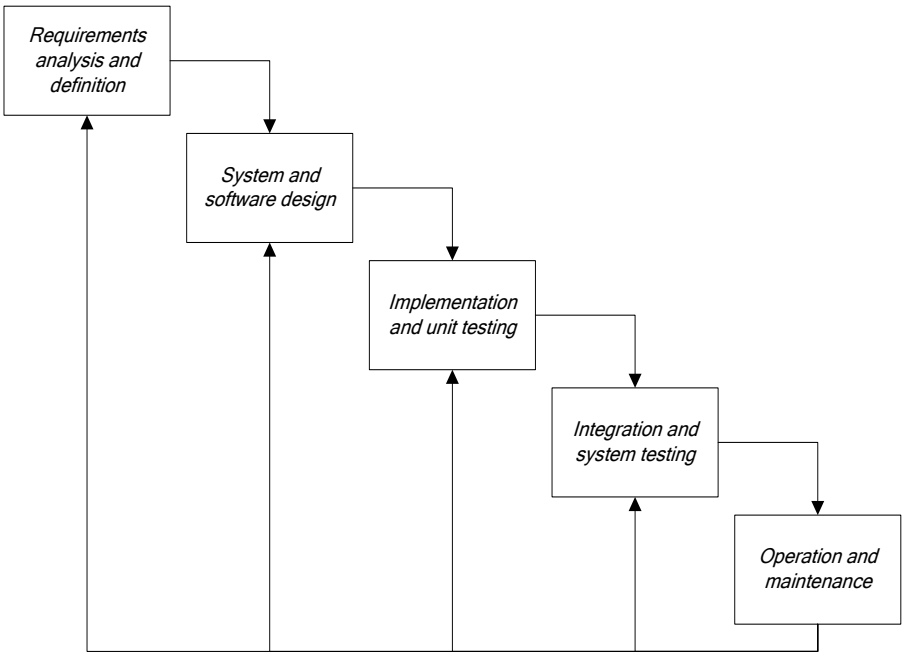
c. *Interview* / Wawancara.

Cara pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada kepala gudang dan maupun pegawai di CV. Bagun Artha Guna Sedaya.

I.5.1 Metode Pembangunan Perangkat Lunak

Metode pembangunan perangkat lunak menggunakan model *waterfall*, yang digambarkan pada Gambar I.1 Metode ini disebut dengan *waterfall* karena tahap yang pertama harus dilalui dan diselesaikan terlebih dahulu untuk dapat melanjutkan ketahapan selanjutnya. Tahapdari model ini adalah sebagai berikut :

a. *Requirements analysisand definition* : Pada tahap ini mengumpulkan kebutuhan secara lengkap kemudian dianalisis dan didefinisikan kebutuhan yang harus di penuhi oleh program yang akan di bangun. Fase ini harus dikerjakan secara lengkap untuk bisa menghasilkan desain yang lengkap.
b. *System and software desaign* : tahap ini dikerjakan setelah kebutuhan selesai dikumpulkan secara lengkap.
c. *Implementation and unit testing* : Tahap desain program diterjemahkan ke dalam kode-kode dengan menggunakan bahasa pemrograman yang sudah ditentukan. Program yang dibangun langsung diuji baik secara unit.
d. *Integration and system testing* : Tahap penyatuan unit-unit program kemudian di uji secara menyeluruh.
e. *Operation and Maintenance* : Tahap mengoperasikan program dilingkungannya dan melakukan pemeliharaan, seperti penyesuaian atau perubahan karena adaptasi dengan situasi sebenarnya.



Gambar I. 1 Model waterfall [1]

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang membahas latar belakang, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metodologi penelitian yang digunakan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang sejarah singkat CV. Bangun Artha Guna Sedaya, struktur organissai Dinas Perhubungan kota Banjar, uraian pekerjaan CV. Bangun Artha Guna Sedaya, landasan teori yang berisi teori - teori yang melandasi dari pembangunan sistem informasi strategi pendekatan *Supply Chain Management* di CV. Bangun Artha Guna Sedaya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang analisis sistem, analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan di CV. Bangun Artha Guna Sedaya, proses penyusunan hirarki,

analisis kebutuhan non-fungsional, analisis pengguna / user, analisis perangkat keras, analisis perangkat lunak. Selain itu terdapat juga analisis basis data, analisis kebutuhan fungsional, diagram konteks, spesifikasi proses, kamus data, stuktur tabel, perancangan antar muka, perancangan prosedural dan jaringan semantik untuk aplikasi yang akan dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB II IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini berisi hasil implementasi dari hasil analisis dan perancangan sistem yang telah dibuat disertai juga hasil pengujian sistem yang dilakukan di CV. Bangun Artha Guna Sedaya sehingga diketahui apakah sistem yang dibangun sudah memenuhi syarat sebagai aplikasi yang *user-friendly* dan metode pengujian dalam sistem pendekatan SCM ini menggunakan pengujian *black box*.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari uraian proses pembangunan dan saran – saran tentang aplikasi untuk penulisan tugas akhir.